SKRIPSI

OLEH ANANDA FEBRIYANI F1082201009



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR JURUSAN PENDIDIKAN DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK 2024

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Pendidikan Dasar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

> OLEH ANANDA FEBRIYANI F1082201009



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR JURUSAN PENDIDIKAN DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK 2024

ANANDA FEBRIYANI NIM F1082201009

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dr. Hairida, M.Pd.

NIP: 196611061991012001

Pembimbing II

Dyota Auliya Vilda Ghasya, S.Pd., M.Pd.

NIP: 199207192019032024

Disahkan

DEKAN FKIP Universitas Tanjungpura

Dr.H.Ahmad Yani T. M.Pd

NIP : 19660401199102101

Lulus Tanggal: 1 Februari 2024

ANANDA FEBRIYANI NIM F1082201009

Disetujui Oleh

Penbimbing I

Dr. Hairida M.Pd.

NIP: 196611061991012001

Pembimbing II

Dyot Aulija Vilda Ghasya, S.Pd., M.Pd.

NIP: 199207192019032024

Penguji I

Dra. Asmayani Salimi, M.Si.

NIP: 196206181988032001

Rio Pranata, S.Pd., M.Pd.

NIP: 198810052019031010

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dyot Aulia Vilda Chasya, S.Pd., M.Pd.

NIP: 199207192019032024

ANANDA FEBRIYANI NIM F1082201009

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dr. Hairida, M.Pd.

NIP: 196611061991012001

Pembimbing II

Dyory Auliya Vilda Chasya, S.Pd., M.Pd.

NIP: 199207192019032024

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar

Dr. Hairida, M.Pd.

NIP: 196611061991012001

DEKAN FKIP Universitas Tanjungpura

Dr.H.Ahmad Vani T.M.Pd.

NIP=19660401199102101

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananda Febriyani

NIM : F1082201009

Jurusan/Prodi : Pendidikan Dasar/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skirpsi yang ditulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambialihan tulisan ataupun pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Desember 2023 Yang Membuat Pernyataan

Ananda Febriyani

ODALX050989035

NIM. F1082201009

ABSTRAK

Febriyani, A. (2024). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Project Based Learning Pada Materi Keragaman Sosial dan Budaya Di Indonesia Kelas IV SDN 03 Pontianak Selatan. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tanjungpura Pontianak, Pembimbing (I) Dr. Hairida, M. Pd., dan Pembimbing (II) Dyoty Auliya Vilda Ghasya, S.Pd., M.Pd.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat Lembar Kerja Siswa (LKPD) berbasis proyek yang fokus pada eksplorasi keberagaman sosial budaya pada siswa kelas IV SDN 03 Pontianak Selatan. LKPD ini akan dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran mandiri dalam kurikulum. Penelitian tersebut berkisar pada pengembangan LKPD berbasis proyek yang mencakup topik-topik terkait keanekaragaman sosial dan budaya di Indonesia. Penelitian ini melibatkan 28 siswa kelas empat dan dua guru, mengikuti adaptasi model ADDIE. Metode pengumpulan data meliputi pengukuran dan wawancara, dengan menggunakan kuesioner dan pedoman wawancara sebagai alat pengumpulan data. Validitas produk telah dikonfirmasi oleh validator, ahli materi memperoleh skor 91,25%, ahli bahasa memperoleh skor 93%, dan ahli desain memperoleh skor 95,71%. Umpan balik positif diperoleh dari guru (95,83%), siswa kelompok kecil (83,85%), dan siswa kelompok besar (86,75%), yang menunjukkan bahwa produk tersebut berharga dan bermanfaat bagi pengguna. Jelaslah bahwa alat yang efektif dapat sangat meningkatkan pengalaman belajar. Namun, penting untuk mengakui keterbatasan penelitian ini. Pertama, sampel yang digunakan mungkin tidak sepenuhnya mewakili konteks pembelajaran yang beragam di Indonesia. Kedua, hasil yang diperoleh mungkin tidak dapat diterapkan di luar cakupan keragaman sosial dan budaya yang diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, penting untuk mengenali potensi kelemahan dalam metode pengumpulan data, seperti kuesioner dan panduan wawancara, yang dapat menimbulkan bias responden atau menyebabkan interpretasi yang salah. Oleh karena itu, walaupun validitas dan kelayakan lembar kerja siswa pembelajaran berbasis proyek ini telah ditetapkan, penting untuk dicatat bahwa hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan lanskap pembelajaran yang lebih luas di Indonesia.

Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik, *Project Based Learning*, Materi Keragaman Sosial dan Budaya di Indonesia

MOTTO

"فَاِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرِّا"

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan".

(Q.S. Al-Insyirah: 6)

"Fokuslah apa yang menjadi tujuanmu, jangan perdulikan hambatan yang datang menghampirimu. Teruslah bangkit dan berjuang hingga tujuanmu tercapai."

(Guritno Wahyu Trijaya)

PERSEMBAHAN

المتحصل المتعادية التحميل

Bismillahirrohmaanirrohiim

Teriring do'a dan rasa syukur kehadirat Allah *Subhanahu wata'ala*, yang telah memberikan keberkahan, karunia, kesehatan serta kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat.

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda Indra Marendra dan Ibunda Evita Fitri yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, serta do'a dan dukungan agar saya selalu diberi kemudahan, kelancaran, dan kesuksesan dalam meraih mimpi saya. Tiada kata yang dapat mewakili rasa terima kasih saya atas perjuangan dalam merawat, mendidik, dan membesarkan saya hingga saya sampai pada titik ini.

Terima kasih kepada adik-adik saya, Adinda Muharani, Amanda Nur Aini dan Abidzar Rizki yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta do'a selama ini. Terima kasih juga kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu saya dan memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah berjuang selama ini.

Tidak ada kata yang dapat terucap selain rasa syukur dan terima kasih. Semoga kita selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan serta selalu dalam lindungan Allah *Subhanahu wata'ala*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Project Based Learning* pada Materi Keragaman Sosial Dan Budaya di Indonesia Kelas IV SDN 03 Pontianak Selatan".

Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk melakukan penelitian pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, peneliti mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada Dr. Hairida, M.Pd. selaku dosen Pembimbing I dan Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd. selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan dukungan yang sangat berharga.

Selanjutnya peneliti juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- Dr. Ahmad Yani T., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu pengetahuan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
- Rio Pranata, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang bersedia memberikan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.

- 3. Drs. H. Kartono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berhubungan dengan akademik selama masa perkuliahan.
- 4. Ari Kusdiyanto, S.Pd., dan Octavia Shinta Aryani, M.Pd., validator produk yang telah bersedia membantu dalam proses penilaian serta perbaikan revisi produk pada skripsi penelitian dan pengembangan ini.
- Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu selama peneliti menjalani proses perkuliahan.
- 6. Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan pelayanan administrasi akademik selama perkuliahan.
- Sahiri, S.Pd.I. selaku kepala SD Negeri 03 Pontianak Selatan yang telah memberi izin untuk melaksanakan pra-penelitian di Sekolah Dasar SD Negeri 03 Pontianak Selatan.
- 8. Fajrina Hasni S.Pd., selaku guru wali kelas IV A Sekolah Dasar SD Negeri 03 Pontianak Selatan yang telah memberi izin untuk wawancara dan melaksanakan penelitian di kelas IV A SD Negeri 03 Pontianak Selatan.
- Ayah dan Ibu serta keluarga yang telah memberikan kasih sayang, dan dukungan materil maupun non materil dalam hidup ini baik saat perkuliahan maupun penyelesaian penulisan skripsi ini.
- 10. Teman-teman terdekat yang selalu memberikan dukungan penuh, bantuan, semangat dan selalu memotivasi peneliti untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.

11. Rekan-rekan seperjuangan S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah

Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura

Pontianak.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak

membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

13. Perpustakaan PGSD, Perpustakaan Untan, dan Coffeeshop Satu Watt

Tanjung Pura dan Danau Sentarum, Cw Coffee yang telah menyediakan

tempat dalam mengerjakan skripsi ini.

14. Last but not least, terima kasih untuk diri yang sudah berhasil

menyelesaikan misi skripsi ini. Terima kasih kearena selalu berpikir positif

katika keadaan tidak berpihak dan selalu berusaha mempercayai diri

sendiri hingga akhirnya diri ini mampu membuktikan bahwa saya bisa

mengandalkan diri sendiri.

Peneliti telah berusaha secara maksimal dan sebaik mungkin dalam

menyelesaikan skripsi ini walaupun banyak hambatan yang dihadapi. Jika dalam

penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan baik dari segi penulisan

maupun penyusunan, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun

demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Pontianak, 10 November 2023

Peneliti,

Ananda Febriyani

NIM. F1082201009

xii

DAFTAR ISI

HALA	MAN SAMPUL	i
HALA	MAN JUDUL	ii
LEMB	AR PERSETUJUAN	iii
LEMB	AR PENGESAHAN	iv
PERNY	YATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTE	RAK	vii
MOTT	O	viii
PERSE	CMBAHAN	ix
KATA	PENGANTAR	X
DAFT	AR ISI	xiii
DAFT	AR TABEL	xv
DAFT	AR GAMBAR	xvii
DAFT	AR LAMPIRAN	xviii
BAB I	PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
B.	Rumusan Masalah	6
C.	Tujuan Penelitian	6
D.	Manfaat Penelitian	7
E.	Spesifikasi Produk yang Dihasilkan	7
F.	Asumsi Penelitian dan Keterbatasan Pengembangan	
G.	Terminologi (Peristilahan)	9
BAB II	KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	11
A.	Kajian Teori	11
1.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	11
2.	Model Project Based Learning (PjBL)	19
3.	Materi Keragaman Sosial dan Budaya di Indonesia	30
4.	Kualitas Produk	31
5.	Penelitian yang Relevan	34

B.	Kerangka Berpikir
BAB	III METODE PENELITIAN 41
A.	Pendekatan dan Metode Pengembangan41
B.	Prosedur Pengembangan
C.	Jenis Data dan Sumber Data
D.	Teknik Pengimpulan Data
E.	Instrumen Pengumpulan Data
F.	Teknik Analisis Data
G.	Matriks Penelitian
BAB	IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN65
A.	Hasil Penelitian
1	. Analysis (Analisis)
2	2. Design (Perancangan)
3	3. Development (Pengembangan)
۷	Implementation (Implementasi)
5	5. Evaluation (Evaluasi)
B.	Pembahasan
1	Tingkat Validitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Project Based Learning</i> pada Materi Keragaman Sosial dan Budaya di Indonesia Dilihat dari Aspek Materi, Bahasa, dan Desain
2	2. Tingkat Kelayakan Produk Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Project Based Learning pada Materi Keragaman Sosial dan Budaya di ndonesia Diukur dari Respon Guru dan Peserta Didik
C.	Keterbatasan Penelitian
BAB	V KESIMPULAN DAN SARAN140
A.	Kesimpulan 140
В.	Saran
Dafta	r Pustaka 143
LAM	PIRAN 147
DAF	ΓAR RIWAYAT HIDUP249

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria kelayakan LKPD	33
Tabel 2. 2 Penelitian yang relevan	
Tabel 3. 1 Instrumen pedoman wawancara	52
Tabel 3. 2 Instrumen analisis kebutuhan awal guru	53
Tabel 3. 3 Instrumen analisis kebutuhan awal peserta didik	
Tabel 3. 4 Kisi-kisi instrumen validasi ahli materi	
Tabel 3. 5 Kisi-kisi instrumen ahli bahasa	56
Tabel 3. 6 Kisi-kisi instrumen ahli desain	57
Tabel 3. 7 Kisi – kisi instrumen angket respon guru	58
Tabel 3. 8 Kisi – kisi instrumen angket respon peserta didik	59
Tabel 3. 9 Penetapan skor skala likert	60
Tabel 3. 10 Kategori persentase kriteria validitas produk	62
Tabel 3. 11 Kategori persentase kriteria kelayakan produk	
Tabel 3. 12 Matriks penelitian	64
Tabel 4. 1 Hasil wawancara kepada guru kelas IVA	66
Tabel 4. 2 Hasil analisis kebutuhan awal guru kelas IVA	68
Tabel 4. 3 Hasil analisis kebutuhan awal peserta didik	71
Tabel 4. 4 Capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	72
Tabel 4. 5 Storyboard produk LKPD berbasis project based learning materi	
keragaman sosial dan budaya di Indonesia	75
Tabel 4. 6 Instrumen angket validasi dan angket respon	87
Tabel 4. 7 Jadwal pelaksanaan validasi produk	92
Tabel 4. 8 Data hasil validasi pertama ahli materi oleh validator pertama	93
Tabel 4. 9 Data hasil validasi kedua ahli materi oleh validator pertama	94
Tabel 4. 10 Data hasil validasi pertama ahli materi oleh validator kedua	94
Tabel 4. 11 Data hasil validasi kedua ahli materi oleh validator kedua	95
Tabel 4. 12 Data hasil rekapitulasi ahli materi aspek kelayakan isi	97
Tabel 4. 13 Data hasil validasi pertama ahli bahasa oleh validator pertama	98
Tabel 4. 14 Data hasil validasi kedua ahli bahasa oleh validator pertama	99
Tabel 4. 15 Data hasil validasi pertama ahli bahasa oleh validator kedua	. 101
Tabel 4. 16 Data hasil validasi kedua ahli bahasa oleh validator kedua	. 103
Tabel 4. 17 Data hasil rekapitulasi ahli bahasa pada aspek kelayakan kebahasa	
Tabel 4. 18 Data hasil validasi pertama ahli desain oleh validator pertama	
Tabel 4. 19 Data hasil validasi kedua ahli desain oleh validator pertama	
Tabel 4. 20 Data hasil validasi pertama ahli desain oleh validator kedua	
Tabel 4. 21 Data hasil validasi kedua ahli desain oleh validator kedua	
Tabel 4. 22 Data rekapitulasi ahli desain aspek kelayakan kegrafikan	
Tabel 4. 23 Revisi produk ahli materi	

Tabel 4. 24 Revisi produk ahli bahasa	119
Tabel 4. 25 Revisi produk ahli desain	122
Tabel 4. 26 Data hasil respon kelayakan lembar kerja peserta didik berbasis	
project based learning oleh guru kelas	123
Tabel 4. 27 Data rekapitulasi hasil uji kelayakan lembar kerja peserta didik	
berbasis project based learning oleh guru	125
Tabel 4. 28 Data hasil kelayakan lembar kerja peserta didik berbasis project b	basea
learning oleh kelompok kecil	126
Tabel 4. 29 Revisi produk respon tertulis dari peserta didik	127
Tabel 4. 30 Data hasil kelayakan lembar kerja peserta didik berbasis project b	basea
learning oleh kelompok besar	128
Tabel 4. 31 Data rekapitulasi hasil uji kelayakan lembar kerja peserta didik	
berbasis project based learning oleh peserta didik	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram alir langkah penyusunan LKPD	. 16
Gambar 2. 2 Kerangka berpikir	. 40
Gambar 3. 1 Langkah-langkah penelitian dan pengembangan model ADDIE	. 42
Gambar 4. 1 Alur tujuan pembelajaran	. 73
Gambar 4. 2 Logo aplikasi Canva	. 86
Gambar 4. 3 Diagram hasil validasi ahli materi aspek kelayakan isi	. 96
Gambar 4. 4 Diagram hasil validasi ahli bahasa aspek kelayakan kebahasaan	104
Gambar 4. 5 Diagram hasil validasi ahli desain aspek kelayakan kegrafikan	114
Gambar 4. 6 Diagram hasil uji validitas setiap aspek	115
Gambar 4. 7 Diagram hasil kelayakan respon guru	124
Gambar 4. 8 Diagram hasil uji kelayakan oleh peserta didik	130
Gambar 4. 9 Diagram hasil uji tingkat kelayakan produk	131

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi	147
Lampiran 2 Surat Pra-Riset	148
Lampiran 3 Surat Balasan Pra-Riset	149
Lampiran 4 Dokumentasi Pelaksanaan Pra-Riset	150
Lampiran 5 Lembar Assessment Diagnostik Kognitif Peserta Didik Kelas IV	
SDN 03 Pontianak Selatan	151
Lampiran 6 Hasil Assessment Diagnostik Kognitif Peserta Didik Kelas IVA S	SDN
03 Pontianak Selatan	155
Lampiran 7 Surat Permohonan Validasi Ahli 1	159
Lampiran 8 Dokumentasi Validasi Produk Ahli 1	
Lampiran 9 Surat Permohonan Validasi Ahli 2	
Lampiran 10 Dokumentasi Validasi Produk Ahli 2	162
Lampiran 11 Lembar Hasil Validasi Pertama Ahli 1	
Lampiran 12 Lembar Hasil Validasi Pertama Ahli 2	171
Lampiran 13 Lembar Hasil Validasi Kedua Ahli 1	179
Lampiran 14 Lembar Hasil Validasi Kedua Ahli 2	187
Lampiran 15 Surat Izin Riset	195
Lampiran 16 Surat Tugas dan Uji Coba Produk	196
Lampiran 17 Surat Balasan Izin Penelitian dan Uji Coba Produk	197
Lampiran 18 Modul Ajar Bab 7 Keragaman Sosial dan Budaya	198
Lampiran 19 Dokumentasi Kegiatan Belajar Peserta Didik Kelompok Kecil	207
Lampiran 20 Sampel Hasil Respon Peserta Didik Kelompok Kecil	208
Lampiran 21 Dokumentasi Kegiatan Belajar Peserta Didik Kelompok Besar.	214
Lampiran 22 Sampel Hasil Respon Peserta Didik Kelompok Besar	215
Lampiran 23 Lembar Hasil Respon Guru	224
Lampiran 24 Rekapitulasi Hasil Respon Peserta Didik Kelompok Kecil	230
Lampiran 25 Rekapitulasi Hasil Respon Peserta Didik Kelompok Besar	231
Lampiran 26 Rekapitulasi Hasil Respon Guru	233
Lampiran 27 LKPD Peserta Didik di Sekolah	234
Lampiran 28 Produk Akhir Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Project Bas</i>	ed
Learning	237

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang telah disahkan sebagai kurikulum penyempurna dari kurikulum 2013 dan kurikulum darurat yang didukung oleh platform merdeka mengajar dengan konsep pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Kurniasih, 2022; Nurani et al., 2022). Merdeka Belajar memberikan kebebasan dalam proses untuk mencapai tujuan, namun dengan tetap melaksanakan semua aturan dan prosedur yang ada. Kurikulum Merdeka Belajar bertujuan untuk membentuk peserta didik yang berkarakter nilai-nilai Pancasila yang dikenal sebagai Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila sebagaimana tertuang dalam keputusan Badan Standarisasi Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BKSKAP) No 009/H/KR/2022 memuat enam dimensi karakter Pelajar Pancasila yang terdiri dari: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; (2) berkebinekaan global; (3) bergotong royong; (4) mandiri; (5) bernalar kritis; dan (6) kreatif. Dalam proses pembentukan keterampilan kreatif dan mandiri, kurikulum merdeka mengedepankan pembelajaran dengan model pembelajran project based learning.

Project based learning merupakan model pengajaran baru dengan karakteristik kombinasi antara pekerjaan dan pembelajaran, berorientasi tugas

dan berorientasi proyek, yang telah menjadi model praktik pengajaran yang efektif. Project Based Learning (PjBL) merupakan perangkat pembelajaran yang dapat membantu guru dalam pemberian tugas kepada siswa yang harus diselesaikan dalam periode dan waktu tertentu, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, dan penyerahan produk, menggunakan atau memanfaatkan proyek atau kegiatan sebagai media (Elyasmad et al., 2022; Widyastuti, 2022). Model project based learning memiliki kelebihan membantu peserta didik merancang proses untuk menentukan suatu hasil, melatih peserta didik untuk bertanggung jawab mengelola informasi yang terkandung dalam proyek, dan membantu peserta didik untuk menciptakan produk nyata dari temuan sendiri, yang kemudian dipresentasikan di kelas dengan tujuan melatih kemampuan public speaking dan kepercayaan diri dengan menyajikan hasil kerjanya (Stavinibelia, 2023, h. 5364). Sedangkan kekurangan model pembelajaran project based learning adalah waktu yang digunakan terlalu lama dan banyaknya media dan alat pembelajaran yang harus disediakan (Sakilah et al., 2020, h. 135). Model pembelajaran project based learning memiliki langkah-langkah yang dapat digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran, seperti menentukan pertanyaan mendasar, merencanakan proyek, menyusun jadwal, memonitor kemajuan proyek, menguji hasil dan evaluasi pengalaman (Widyastuti, 2022, h. 20-25).

Penerapan model pembelajaran *project based learning* diperlukan sumber belajar penunjang yaitu Lembar Kerja Peserta Didik atau (LKPD). LKPD merupakan bagian dari perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai sumber belajar yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep secara bermakna sesuai dengan kebutuhannya (Hairida & Setyaningrum, 2020; Martania et al., 2023; Mudrikah et al., 2021). LKPD dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan proses, sikap ilmiah, dan minat peserta didik terhadap lingkungan sekitar. LKPD dalam kegiatan pembelajaran memiliki manfaat, yaitu mengaktifkan peserta didik, membantu peserta didik menemukan dan mengembangkan konsep, melatih peserta didik menemukan konsep, menjadi alternatif cara penyajian materi pelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik serta dapat memotivasi peserta didik (Triana, 2021). Unsur LKPD yang peneliti rancang berupa: (a) cover depan yang memuat judul LKPD, kelas, semester, materi pelajaran, (b) preliminaries, (c) kata pengantar, (d) daftar isi, (e) identitas sekolah, (f) capaian pembelajaran, (g) tujuan dan profil pelajar pancasila, (h) identitas peserta didik, (i) petunjuk LKPD, (j) LKPD 1 yang terdiri dari pertanyaan mendasar, merencanakan proyek dan menyusun jadwal, (k) LKPD 2, yaitu memonitor kemajuan proyek, (1) LKPD 3, yaitu menguji hasil dan evaluasi pengalaman, serta (m) daftar pustaka.

Berdasarkan hasil assessmen awal diagnostik kognitif yang dilakukan oleh guru kelas IVA SDN 03 Pontianak Selatan pada tanggal 1 Agustus 2023, didapatkan hasil capaian pembelajaran yang menunjukkan 71% peserta didik yang memerlukan tindak lanjut berupa pendalaman materi dalam mata pelajaran IPAS Fase B materi peta dan 78% materi keragaman sosial dan

budaya di Indonesia. Dari hasil informasi dari guru juga menyatakan pada materi ini memuat berbagai bentuk keragaman sosial dan budaya Indonesia yang berbeda-beda sehingga dalam penyampaiannya cenderung sulit karena banyaknya keberagaman yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Sejalan dengan pendapat Susilowati dan Sutama (2022) bahwa siswa mengalami kesulitan dalam materi keragaman sosial budaya, persebaran sumber daya alam, dan keberagaman suku, agama dan budaya (h. 37). Hasil analisis kebutuhan guru kelas IVA di SDN 03 Pontianak Selatan ditemukan bahwa LKPD yang digunakan guru belum dirancang sendiri, selama ini digunakan LKPD yang tersedia. Guru juga mengeluh saat menggunakan LKPD tersebut karena isinya tidak menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan peserta didik secara lengkap. Sejalan dengan pendapat Effendi dan Sutiarso (2021) bahwa 72% guru yang tidak membuat LKPD sendiri dan 100% LKPD disusun tidak memuat struktur LKPD (judul, petunjuk studi, kompetensi yang ingin dicapai, informasi pendukung, dan penilaian) (h. 7). Sementara itu guru sudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Didukung juga dari hasil angket kebutuhan awal peserta didik menyatakan LKPD yang digunakan oleh guru kurang memotivasi untuk peserta didik melatih kemampuan mereka dalam membuat suatu proyek. Sejalan dengan hasil angket kebutuhan awal bahwa 90% peserta didik senang pembelajaran menggunakan LKPD yang dikerjakan secara berkelompok dan 95% peserta didik senang pembelajaran dengan praktik. Namun disisi lain terdapat beberapa kendala seperti, LKPD yang digunakan belum memiliki petunjuk penggunaan

LKPD, sekitar 93% peserta didik menjawab bahwa peserta didik kurang memahami cara penggunaan LKPD, kemudian sekitar 95% peserta didik menjawab bahwa LKPD yang digunakan belum memiliki tahapan-tahapan yang berurutan. Sekitar 80% peserta didik menjawab bahwa LKPD yang digunakan hanya berisikan soal-soal latihan dan kurang manarik. Sekitar 97% peserta didik membutuhkan LKPD yang memiliki kegiatan praktik, dengan dilengkapi petunjuk penggunaan LKPD serta tahapan yang disusun secara berurutan. Hal ini berarti peserta didik sangat membutuhkan LKPD dalam menunjang proses pembelajaran.

Karakteristik LKPD yang dibutuhkan oleh peserta didik adalah LKPD yang dikemas dengan bahasa yang jelas, berpikir kreatif dan kritis, serta menarik, sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dan merasa senang untuk mengerjakannya. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan awal peserta didik dapat dianalisis bahwa sekitar 97% peserta didik menyukai LKPD yang berwarna dan disajikan dengan gambar yang menarik, kemudian juga sekitar 84% peserta didik menjawab bahwa mereka memerlukan LKPD yang dapat menambah motivasi dalam belajar dan berkreativitas. Membuat siswa merasa senang ketika pembelajaran dengan menggunakan LKPD dikarenakan dapat melatih siswa untuk kreatif, disiplin dalam mengerjakan tugas dan membuat laporan dengan tepat waktu, dan melatih siswa untuk berpikir kritis (Istiqomah, 2021, h. 7).

Mengacu dari hasil kebutuhan tersebut, maka penting dilakukan pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *project based learning* pada

materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia di SDN 03 Pontianak Selatan" yang layak digunakan. Melalui penelitian ini diharapkan dihasilkan LKPD yang layak sehingga dapat dimanfaatkan oleh pendidik di SDN 03 Pontianak Selatan.

B. Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana tingkat validitas lembar kerja peserta didik berbasis project based learning pada materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia dilihat dari aspek materi, bahasa dan desain?
- 2. Bagaimana tingkat kelayakan lembar kerja peserta didik berbasis project based learning pada materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia diukur dari respon guru dan peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

- Mengukur tingkat validitas pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis project based learning pada materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia yang memiliki tingkat validitas dengan kategori minimal "valid" yang dilihat dari aspek materi, bahasa dan desain.
- 2. Mengukur tingkat kelayakan pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *project based learning* pada materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia yang memiliki tingkat kelayakan produk dengan kategori minimal "layak" yang diukur dari respon guru dan peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

Hasil pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *project based learning* pada materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia kelas IV SDN 03 Pontianak Selatan ini diharapkan dapat bergunabagi:

1. Guru

Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *project based* learning diharapkan dapat berguna sebagai alternatif yang sudah valid dalam penggunaan model pembelajaran proyek dalam proses belajar mengajar.

2. Peserta Didik

Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *project based* learning diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan proyek pada materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia.

3. Sekolah

Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *project based* learning diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Produk yang dihasilkan sebagai hasil pengembangan berupa lembar kerja peserta didik berbasis *project based learning* dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa lembar kerja peserta didik berbasis *project* based learning yang dibuat dengan menggunakan aplikasi Canva.

- Tampilan cover berisi judul LKPD yaitu lembar kerja peserta didik, berbasis project based learning, materi, barcode akses LKPD, kelas sasaran.
- 3. LKPD yang dihasilkan terdiri atas cover depan, *preliminaries*, kata pengantar, daftar isi, identitas sekolah, capaian pembelajaran, tujuan dan profil pelajar pancasila identitas peserta didik, petunjuk LKPD, LKPD 1 (pertanyaan mendasar, merencanakan proyek, menyusun jadwal), LKPD 2 (pembuatan proyek dan memonitor kemajuan proyek), LKPD 3 (menguji hasil dan evaluasi pengalaman), daftar pustaka.
- 4. LKPD berbentuk cetak dengan ukuran kertas A4.

F. Asumsi Penelitian dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Penelitian

- a. Melalui pengembangan LKPD berbasis project based learning materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia menjadikan peserta didik lebih memahami berbagai bentuk keragaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia.
- b. Penerapan model pembelajaran project based learning dalam LKPD pada materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia ini dapat dilakukan secara mandiri maupun berkelompok, dan dilaksanakan secara kolaboratif untuk menghasilkan sebuah produk berdasarkan penemuan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan dalam penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *project based learning* pada materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia ini adalah sebagai berikut:

- a. LKPD yang dikembangkan hanya berfokus pada mata pelajaran IPAS,
 Bab 7 (Keragaman Sosial dan Budaya di Indonesia) Topik A
 (Keragaman Suku) dan Topik B (Keragaman Budaya mencakup rumah adat, pakaian adat, tari tradisional, alat musik tradisional dan makanan daerah)
- b. Uji coba LKPD berbasis project based learning hanya dibatasi pada dua orang guru wali kelas IV dan peserta didik kelas IVA SDN 03 Pontianak Selatan.
- c. Menentukan uji kualitas produk yang akan dikembangkan, peneliti hanya memilih uji validitas tidak sampai pada dan uji kepraktisan dan uji keefektifan, karena peneliti hanya mengembangkan sebuah produk yang valid dan layak untuk digunakan.

G. Terminologi (Peristilahan)

Istilah-istilah yang harus diperhatikan sebagai dasar pemahaman penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Pengembangan

Pengembangan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah penyempurnaan produk dari produk yang sudah ada dan membuat sebuah produk LKPD berbasis *project based learning* berupa materi keragaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia.

2. Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Project Based Learning

Dalam penelitian ini LKPD berbasis *project based learning* adalah lembaran yang berisi uraian kegiatan yang disusun dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *project based learning* yang terdiri dari pertanyaan mendasar, merencanakan proyek, menyusun jadwal, memonitor kemajuan proyek, menguji hasil dan evaluasi pengalaman belajar.

3. Materi Keragaman Sosial dan Budaya di Indonesia

Materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia merupakan salah satu materi yang terdapat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada bab 7 dalam kurikulum merdeka kelas IV. Materi ini mencakup pembelajaran tentang macam-macam keragaman sosial dan keragaman budaya yang ada di Indonesia.

4. Validitas

Validitas dalam penelitian ini adalah perolehan angka berdasarkan kriteria ketepatan dari LKPD berbasis *project based learning* pada materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia yang dilihat dari aspek materi, bahasa, dan desain.

5. Respon

Respon dalam penelitian ini merupakan tanggapan dari guru dan peserta didik terhadap LKPD berbasis *project based learning* pada materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia yang dilihat dari aspek materi, daya tarik, efisiensi waktu, dan ekivalensi.